

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:36), menyatakan Rumusan masalah assosiatif ialah suatu Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:11) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik tujuannya untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal ialah hubungan yang bersifat sebab akibat. (Sugiyono, 2014:37).

Untuk menganalisis variabel independen yang terdiri dari variabel disiplin kerja dan komunikasi kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan pada karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang, maka penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial antara variabel independen Disiplin kerja dan Komunikasi Kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan variabel Disiplin Kerja Dan Komunikasi Kerja terhadap kinerja karyawan. Sehingga Disiplin dan Komunikasi merupakan variabel independen dan kinerja karyawan merupakan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang:

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan jenis data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti observasi ataupun hasil dari kuesioner yang dilakukan peneliti (Sugiyono, 2017:42). Data primer yang digunakan merupakan data yang berasal dari responden dengan cara penyebaran kuisisioner pada karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdapat 2 (dua) sumber yakni data internal dan data eksternal. Data internal ialah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut, sedangkan data eksternal berasal dari luar organisasi (Paramita & Rizal, 2018:72).

a) Data Internal

Data internal yaitu data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan (Sugiyono, 2017:42). Data internal dalam penelitian ini adalah data dari karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang yang tergambar pada hasil kuisisioner.

b) Data Eksternal

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan riset tertentu saja (Amirullah, 2015:116). Data Eksternal pada penelitian berupa dokumen-dokumen, buku-buku, media internet dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian serta profile perusahaan..

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah salah satu hal yang menyatu dan perlu mendapatkan perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin meringkas suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk area atau objek penelitiannya (Yusuf, 2014:145). Penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan karyawan UPT Pengelolaan

Sumber Daya Air Sukodono Lumajang tahun 2023 sejumlah 30 karyawan, data tersebut didapat dari karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang.

3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi (Sugiyono, 2016:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota pada populasi yang digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah keseluruhan jumlah populasi sejumlah 30 orang karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, perusahaan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai *variabel stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya ataupun juga timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Disiplin Kerja
- 2) Komunikasi Kerja

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen juga dikenal dengan variabel output yang artinya suatu kejadian atau peristiwa yang dihasilkan akibat adanya variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Disiplin Kerja

Menurut Priyono (2016), "Disiplin yang baik adalah disiplin diri. Banyak orang menyadari bahwa ada kemungkinan bahwa di balik disiplin diri adalah peningkatan kemalasan. Dengan kesadaran dalam menerapkan aturan perusahaan atau badan yang tercermin dalam karya disiplin maka tinggi kinerja karyawan juga akan meningkat".

b. Komunikasi Kerja

Menurut Ganyang (2018:207) komunikasi adalah suatu aktifitas penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang yang menerima pesan atau informasi tersebut menginterpretasikan sesuai dengan yang dimaksud oleh penyampai pesan atau informasi.

c. Kinerja Karyawan

Menurut Wibowo (2014:3) kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan memengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja

3.5.3 Definisi Operasional

a. Disiplin Kerja

Disiplin adalah bilamana karyawan selalu datang serta pulang tepat pada waktunya. Pendapat ini hanyalah salah satu yang dituntut oleh perusahaan. Pembinaan disiplin dalam organisasi harus diupayakan dengan cara yang baik dan efektif. Menurut Priyono (2016), "Disiplin yang baik adalah disiplin diri. Banyak orang menyadari bahwa ada kemungkinan bahwa di balik disiplin diri adalah peningkatan kemalasan. Dengan kesadaran dalam menerapkan aturan perusahaan atau badan yang tercermin dalam karya disiplin maka tinggi kinerja karyawan juga akan meningkat".

Menurut Mangkunegara dan Octorent (2015), indikator yang digunakan untuk mengukur disiplin kerja yaitu :

- 1) Ketepatan waktu datang ketempat kerja
- 2) Ketepatan jam pulang ke rumah
- 3) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- 4) Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan

Berdasarkan indikator tentang disiplin kerja tersebut, maka disusun kuesioner dengan jawaban yang disesuaikan dengan kondisi objek yang diteliti sebagai berikut :

- 1) Saya selalu datang tepat waktu yang telah di tentukan
- 2) Saya selalu pulang sesuai aturan jam kerja
- 3) Saya patuh terhadap peraturan yang berlaku
- 4) Saya menggunakan seragam kerja yang telah ditentukan

b. Komunikasi kerja

Menurut Ganyang (2018:207) komunikasi adalah suatu aktifitas penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang yang menerima pesan atau informasi tersebut menginterpretasikan sesuai dengan yang dimaksud oleh penyampai pesan atau informasi.

Dalam memahami komunikasi perlu mengetahui apa saja yang menjadi indikator-indikator dalam mencapai komunikasi yang efektif menurut Wardhani,

Hasiolan, & Minarsih (2016: 7) “indikator tersebut yaitu :

- 1) Kepercayaan dengan sesama karyawan
- 2) Rekan sekerja dapat bergaul dengan baik
- 3) Hubungan dengan rekan memuaskan
- 4) Organisasi mendorong adanya perbedaan pendapat
- 5) Hubungan pegawai dengan pimpinan baik”

Berdasarkan indikator tentang disiplin kerja tersebut, maka disusun kuesioner dengan jawaban yang disesuaikan dengan kondisi objek yang diteliti sebagai berikut :

- 1) Saya di berikan tugas di bangun atas dasar kepercayaan akan kemampuan saya
- 2) Pimpinan menerima dengan baik hasil pekerjaan saya
- 3) Saya dapat bekerja bersama dengan baik dengan rekan kerja saya
- 4) Saya berkomunikasi dengan baik kepada rekan tim saya
- 5) Saya memahami setiap yang di dengar

c. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari keluaran yang dihasilkan. Menurut Hasibuan (2013:94) prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Untuk mengetahui kinerja karyawan diperlukan kegiatan-kegiatan khusus. Menurut Mitcell yang dikutip oleh Sedarmayanti, (2019) menyatakan bahwa dimensi untuk melakukan penilaian kinerja pegawai sebagai berikut:

- 1) *Quantity of Word* (kuantitas pekerjaan) adalah jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan.
- 2) *Quality of Word* (kualitas pekerjaan) adalah kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapan, yang mencakup akurasi kualitas pekerjaan.
- 3) *Job knowledge* (pengetahuan kerja) adalah kejelasan pemahaman atau luasnya pengetahuan karyawan yang berhubungan dengan pekerjaan dan keterampilan,
- 4) *Creatifness* (kreatifitas kerja) adalah keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
- 5) *Cooperation* (kerjasama) adalah kesediaan pegawai untuk melakukan kerjasama dengan orang lain atau sesama anggota dari organisasi.
- 6) *Dependability* (kemandirian) adalah kesadaran yang dapat dipercaya pegawai dalam hal kehadiran, kesungguhan, kebersamaan dalam menyelesaikan pekerjaan.

7) *Initiative* (inisiatif) adalah semangat pegawai untuk melaksanakan tugas tugas baru dan dalam memperbesar tanggungjawabnya.

8) *Personal qualities* (kualitas pribadi) adalah menyangkut kepribadian, keramahtamahan, kepemimpinan dan integrasi pribadi.

Berdasarkan indikator-indikator tentang kinerja karyawan dalam penelitian ini, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala likert adalah:

- 1) Saya memahami *job desk* saya dalam pekerjaan dan menyelesaikannya sesuai dengan ketentuan.
- 2) Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa meninggalkan tugas yang harus diselesaikan.
- 3) Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang pekerjaan di kantor karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang.
- 4) Saya selalu meningkatkan kreatifitas dalam bekerja guna mempermudah dalam pekerjaan.
- 5) Saya mampu bekerjasama dalam tim untuk menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan secara bersama.
- 6) Saya mampu bekerja tepat waktu, mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat, tanpa menyusahkan rekan yang lain.
- 7) Saya selalu membantu rekan kerja yang memiliki kesulitan dalam pekerjaan.
- 8) Saya mengutamakan integritas dalam pekerjaan karena menyangkut tujuan instansi dan wajib dijalankan dengan baik.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2017:172). Skala pengukuran

merupakan kesepakatan digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015:167). Instrumen pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel kemudian selanjutnya instrumen penelitian ini dan skalanya dalam mengukurnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
Disiplin Kerja	Ketepatan waktu datang ketempat kerja	Saya selalu datang tepat waktu yang telah di tentukan	Likert	Mangkunegara(2015)
	Ketepatan jam pulang ke rumah	Saya selalu pulang sesuai aturan jam kerja		
Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
	Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku	Saya patuh terhadap peraturan yang berlaku		
	Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan	Saya menggunakan seragam kerja yang telah ditentukan		
Komunikasi Kerja	Kepercayaan dengan sesama karyawan	Saya di berikan tugas di bangun atas dasar kepercayaan akan kemampuan saya		Wardhani, Hasiolan, & Minarsih (2016: 7)
	Rekan sekerja dapat bergaul dengan baik	Pimpinan menerima dengan baik hasil pekerjaan saya	Likert	

	Hubungan dengan rekan memuaskan	Saya dapat bekerja bersama dengan baik dengan rekan kerja saya		
	Organisasi mendorong adanya perbedaan pendapat	Saya berkomunikasi dengan baik kepada rekan tim saya		
	Hubungan pegawai dengan pimpinan baik	Saya memahami setiap yang di dengar		
Kinerja Karyawan	kuantitas pekerjaan	Saya memahami job desk saya dalam pekerjaan dan menyelesaikannya sesuai dengan ketentuan.	Likert	Sedarmayanti , (2019)
	kualitas pekerjaan	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa meninggalkan tugas yang harus diselesaikan.		
	pengetahuan kerja	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang pekerjaan di kantor UPT Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kecamatan Sukodono Lumajang.		
	kreatifitas kerja	Saya selalu meningkatkan kreatifitas dalam bekerja guna mempermudah dalam pekerjaan.		
	Kemandirian	Saya mampu bekerja tepat waktu, mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat, tanpa menyusahkan rekan yang lain.		

Inisiatif	Saya selalu membantu rekan kerja yang memiliki kesulitan dalam pekerjaan.
Kualitas pribadi	Saya mengutamakan integritas dalam pekerjaan karena menyangkut tujuan instansi dan wajib dijalankan dengan baik.

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2017:229) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya (wawancara dan kuesioner). Oleh sebab itu observasi digunakan bila peneliti berkesinambungan dengan perilaku manusia, suatu proses kerja, dan responden yang diamati diruang lingkup yang sempit. Didalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di kantor UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang.

3.7.2 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017:225) Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner sangat efisien ketika peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang diukur dan mengerti apa yang diharapkan dari responden. Didalam penelitian ini peneliti membagikan kuisisioner kepada karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang

Menurut Sugiyono (2015:168) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Adapun bentuk skala likert, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2) Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi skor | 1 |

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:426) didalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan yaitu hanya mengarah pada menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Siregar, 2015:25). Beberapa pengujian dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilakukan oleh peneliti. Dengan

demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dimiliki oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2015:430).

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan analisis kolerasi *Product Moment*, dengan mengkolerasikan skor setiap item dengan skor total sebagai jumlah skor item. Analisa faktor dilakukan dengan cara mengkolerasi jumlah skor faktor dengan skor total. Apabila korelasi tip faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut adalah construct yang kuat. Dalam penelitian ini apabila korelasi antara skor butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir-butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012:178).

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat ketetapan, keakuratan atau ketelitian yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan dengan cara internal dengan menganalisis konsistensi yang ada (Umar, 2011:58). Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data akan dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama, atau sekelompok data apabila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Karena reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi, maka jika ada peneliti lain mereplikasikan dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid, meskipun belum tentu valid (Sugiyono, 2015:448).

Menurut Nugroho (2011:33) uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien Alpha Cronbach. Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam table berikut ini:

Tabel 3.2 Indeks Kriteria Reliabilitas

No	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
----	-------------------------	----------------------

1	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2	0,201 – 0,40	Mendekati Reliabel
3	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,601 – 0,80	Reliabel
5	0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono (2015:448).

8.3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen ataupun keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik harusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidaknya dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Sunyoto, 2014:130) uji normalitas untuk menguji data variabel dependen pada persamaan regresi yang didapatkan dari berdistribusi normal maupun tidak normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Kurniawan (2014:157) memaparkan kriterian uji multikolinieritas yakni jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 artinya model tersebut terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi nilai VIF, maka semakin rendah nilai toleransinya.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Menurut Siyoto & Sodik (2015) Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui jika terdapat sesuatu ketidak samaan berbagai

dari suatu residual dan residual satu pengamatan lainnya. Menurut Candra, et al. (2021) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas, heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari suatu observasi keobservasi lainnya. Gejala heteroskedastisitas lebih sering di jumpai dalam data silang tempat dari pada runtut waktu.

Penelitian ini menggunakan uji Gleyser dengan bantuan SPSS, uji Gleyser dilakukan dengan cara mengkorelasi nilai absolute residualnya dengan tiap-tiap variabel independen. Jika nilai sign ≥ 0.05 bebas heteroskedastisitas, apabila nilai sign ≤ 0.05 tidak bebas heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan model persamaan linier dengan variabel bebas lebih dari satu, dengan rumusan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dengan ketentuan pada penelitian ini:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = koefisien regresi variabel independen

X1 = Disiplin

X2 = Komunikasi

e = error

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis jalur kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X_1 , dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Uji t (Uji Parsial) menurut (Algifari, 2015:77) bertujuan untuk menguji hipotesis terkait dengan hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai variabel moderasi. Uji t (Uji Parsial) dalam penelitian ini menguji terkait dengan pengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) yakni Kedisiplinan (X_1) dan komunikasi (X_2) terhadap variabel terikat (dependen) yakni kinerja karyawan. Adapun tahapan dalam Uji t (Uji Parsial) adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis Pertama:

H_0 : Disiplin tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_a : Disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis kedua:

H_0 : Komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_a : Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

- 2) Menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan Tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05 untuk derajat kebebasannya menggunakan formula $n-2$ dimana n adalah besaran sampel.
- 3) Kriteria Pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan terdapat pengaruh 45 Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan tidak terdapat pengaruh

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Koefisien determinasi (R^2 atau R squared) mengukur prosentase total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas dalam garis, apabila diperoleh $R^2=1$ atau mendekati 1, maka semakin baik garis regresi sebaliknya apabila garis regresi mendekati 0 maka garis regresi dinyatakan kurang baik (Widarjono, 2015:18). Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen yaitu Disiplin (X_1) dan Komunikasi (X_2) terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Sukodono Lumajang.

